

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Kelas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman jagung di Kecamatan Pangaribuan berada pada kelas sesuai marjinal (S3) dengan faktor pembatas lahan yang berbeda, dengan sub kelas S3-tc/rc/nr/na/na yang tersebar pada satuan lahan 001R, sub kelas S3-tc/na/na tersebar pada satuan lahan 002R sub kelas S3-tc/na tersebar pada satuan lahan 003R, sub kelas S3-tc/nr/na/na tersebar pada satuan lahan 004R atau berada pada lahan dan sub kelas S3-tc/na/na tersebar pada satuan lahan 005R. Dari setiap sub kelas yang telah disajikan menunjukkan tingkat pembatas yang lebih besar terdapat pada satuan lahan 001R, diikuti satuan lahan 004R, 002R dan 003R di ikuti oleh satuan lahan 003R.
2. Faktor pembatas pada lahan di Kecamatan Pangaribuan terdiri dari curah hujan (wa) dengan nilai 2199,66 mm, daya menahan unsur hara (nr) yaitu unsur hara dengan nilai 4,4 s/d 6,9 atau terlalu masam sampai masam, ketersediaan unsur hara (na) yang terdiri dari P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> dengan nilai pembatas 0,02-0,03 atau terlalu rendah, K<sub>2</sub>O dengan nilai 0,02 s/d 0,03 (terlalu redah), tiap satuan lahan memiliki perbedaan faktor pembatas lahan.

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah memberikan kesimpulan adalah:

1. Untuk instansi, perlunya perhatian dari pihak instansi terkait seperti dinas pertanian. Faktor pembatas yang ditemukan adalah curah hujan yang terlalu tinggi, pH,  $P_2O_5$ , dan  $K_2O$ .
2. Untuk petani agar mengatasi faktor pembatas untuk curah hujan dapat diatasi dengan cara pemilihan bulan penanaman tanaman jagung, yaitu menanam tanaman jagung pada bulan mei dan panen pada bulan awal agustus, sedangkan kurangnya unsur hara dapat dilakukan penambahan pupuk dan mengatasi pH dengan menambahkan kapur. Disarankan tanaman jagung ditanam pada satuan lahan yang memiliki pembatas lahan yang paling sedikit yaitu satuan lahan 002R, 003R, 005R (najumambe, silantom tonga), karena satuan lahan ini lebih berpotensi dalam mendukung tumbuhnya tanaman jagung di Kecamatan Pangaribuan, dan diikuti oleh satuan lahan 001R dan satuan lahan 004R. Pengelolaan Lahan Tanaman Jagung di Kecamatan Pangaribuan yang tepat setelah mengetahui faktor pembatas diharapkan mampu meningkatkan kualitas lahan yang nantinya berpengaruh pada hasil produksi dan mampu meningkatkan pendapatan petani.